

7 | I.G.A. Surati

Volume 11 No. 1 April 2014

ISSN : 1693-931X

JURNAL SKALA HUSADA

THE JOURNAL OF HEALTH



Jurnal Skala Husada	Vol 11	No. 1	Hal. 1 - 106	Denpasar April 2014	ISSN : 1693-931X
------------------------	--------	-------	--------------	------------------------	------------------

Diterbitkan Oleh :
Politeknik Kesehatan Denpasar Bersama
IBI, PPNI, HAKLI, PERSAGI dan PPGI Wilayah Bali

JURNAL SKALA HUSADA ISSN

1693-931X

Volume 11 Nomor 1 April 2014 Halaman 1 - 106

PENGARUH IMBALAN, KEPUASAN KERJA DAN IKLIM ORGANISASI TERHADAP KINERJA DOSEN JURUSAN KEPERAWATAN POLTEKES DENPASAR I Gusti Ayu Ari Rasdini, I Wayan Githa, Ketut Gama	1 - 5
EFEKTIVITAS KUMUR-KUMUR AIR REBUSAN KULIT BUAH MANGGIS PASCA ORAL FISIOTERAPI UNTUK PENYEMBUHAN GINGIVITIS Ni Wayan Arini, Sagung Agung Putri Dwi Astuti, Maria Martina Nahak	6 - 10
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KOMITMEN IBU HAMIL UNTUK MENYUSUI DALAM UPAYA PENCAPAIAN KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF A.A. Ngurah Kusumajaya, I G.A. Ari Widarti, N.N. Ariati	11 - 17
TERAPI MUSIK KLASIK DAN MUSIK BALI MENURUNKAN INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALAI I FASE AKTIF NK Somoyani, NW Armini, NLP Sri Erawati	18 - 23
KARAKTERISTIK GIZI DAN FISIK TEPUNG UBI JALAR DAN TALAS TERMODIFIKASI DENGAN FERMENTASI ENZIM AMILASE Badrut Tamam, Ni Putu Agustini, AA Nanak Antarini	24 - 28
STATUS FUNGSIONAL PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR VM Endang S.P Rahayu, I Dewa Putu Gede Putra Yasa, i Made Widastra	29 - 33
PENGARUH AKTIVITAS PERTANIAN TERHADAP KUALITAS AIR IRIGASI DI SUBAK TEGALAMPIT PAYANGAN GIANYAR I Wayan Jana, I Gede Sudarmanto, Ni Ketut Rusminingsih	34 - 40
EFEKTIVITAS BERKUMUR AIR REBUSAN KULIT BUAH MANGGIS UNTUK PENYEMBUHAN GINGIVITIS PADA PASIEN PASCA SCALING Ni Nengah Sumerti, I Gusti Agung Ayu Putu Swastini, I Nyoman Gejir	41 - 45
HUBUNGAN FAKTOR RESIKO H.E.A.L.T.H DENGAN KEJADIAN HIPERKOLESTEROLEMIA PADA PEJABAT ESELON DI PEMDA GIANYAR PROVINSI BALI Ida Ayu Eka Padmiari, Ni Made Yuni Gumala, Lely Cintari	46 - 51
PEMANFAATAN JEMPENG DALAM PENGOLAHAN AIR BERSIH DI DESA TEGAL MENGKEB KECAMATAN SELEMADEG TIMUR KABUPATEN TABANAN I N Gd Suyasa	52 - 58
JUS BUAH NAGA MERAH MENURUNKAN KADAR GLUKOSA DARAH PENDERITA DMT2 Ni Komang Wiardani, Yenny Moviana, I G.P. Sudita Puryana	59 - 66
HUBUNGAN FAKTOR PREDISPOSISI, PEMUNGKIN DAN PENGUAT DENGAN PRAKTEK CUCI TANGAN SERTA KEBERADAAN MIKROORGANISME PADA PENJAMAH MAKANAN DI PANTAI KEDONGANAN Cok. Dewi Widhya Hana Sundari, I Wayan Merta, I G.A. Dewi Sarihati	67 - 73
PERBEDAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) RUMAH TANGGA PADA WILAYAH PERKOTAAN DAN PEDESAAN DI KABUPATEN BADUNG I Made Bulda Mahayana, I Gede Wayan Darmadi, Nengah Notes	74 - 78
EFEKTIVITAS PEMANFAATAN UMBI GADUNG DIOSCOREA HISPIDA DENNUS) PADA UMPAN SEBAGAI RODENTISIDA NABATI DALAM PENGENDALIAN TIKUS D.A.A Posmaningsih, I Nyoman Purna, I Wayan Sali	79 - 85
✓ PERAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI Ni Gusti Kompiang Sriasih, Ni Nyoman Suindri, Ni Wayan Ariyani	86 - 90
EFEKTIVITAS PEMBERIAN JUS KULIT MANGGIS TERHADAP KADAR HORMON KORTISOL PADA MENCIT (<i>Mus musculus</i>) YANG MENGALAMI STRES Windu Astutik, Elfi Kuswati	91 - 95
PENGGUNAAN DOUBBLE HYGROBAC PADA VENTILATOR EFEKTIF MEMPERTAHANKAN TEKANAN KARBONDIOKSIDA PADA PASIEN CEDERA KEPALA I Made Sukarja, I Made Mertha, Ni Made Wedri	96 - 100
PENGGUNAAN AIR REBUSAN DAUN SIRIH TERHADAP KEPUTIHAN FISILOGIS DI KALANGAN REMAJA PUTRI MAHASISWA POLTEKES DENPASAR Wayan Mustika, Putu Susy Natha Astini, Ni Putu Yunianti SC	101 - 106

PERAN DUKUNGAN SUAMI DALAM PELAKSANAAN INISIASI MENYUSU DINI

Ni Gusti Kompiang Sriasih¹, Ni Nyoman Suindri², Ni Wayan Ariyani³

Abstract. *Early initiation of breastfeeding is the effort of learning to breastfeed the baby for the first time with the action put the baby in the mother's abdomen or chest and fail to prevent skin contact within the baby's and mother's skin. The purpose of this study was to determine the relationship of husband support the implementation of the Early initiation of breastfeeding. This research is a quasi experimental with posttest control group design. The population is all the husband and pregnant women in health center Dauh Puri and GA. Widiasih clinical practice. Techniques Consecutive sampling was used. The results showed statistically significant that there is a relationship between with the husband's support and early breastfeeding initiation. Which support poor husband has a risk of failure Early initiation of breastfeeding 7 times larger than the support of a wonderful husband (OR = 7, 95% CI: 3.11 to 15.76). So it is advisable to health workers should be counseling husbands pregnant women to their to be continue developed so that the husband is ready to wife by informational, awards, instrumental, and emotional.*

Keywords : *husband's support, Early breastfeeding initiation, pregnant women.*

Abstrak. *Kualitas manusia dalam pembangunan suatu bangsa dan daerah harus dimulai sedini mungkin untuk dapat menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Inisiasi menyusui dini (IMD) merupakan upaya pembelajaran kepada bayi untuk menyusui pertama kali. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pelaksanaan IMD. Jenis penelitian ini adalah analitik quasi eksperimental dengan rancangan posttest control group menggunakan pendekatan prospektif. Subjek penelitian diamati secara berulang dalam kurun waktu penelitian untuk menemukan perubahan yang terjadi. Populasi adalah seluruh suami dari ibu hamil di Puskesmas Pembantu Dauh Puri dan BPM GA. Widiasih yang memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel 35 orang pada masing-masing kelompok. Teknik sampling yang digunakan adalah Consecutive sampling. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan dukungan suami yang baik pada kelompok perlakuan berhasil IMD 30 orang (85,71%), 5 orang tidak berhasil IMD (14,29%). Dukungan yang kurang baik semuanya (100%) tidak berhasil melaksanakan IMD. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Fisher exact test dengan nilai $p = 0,000$ pada $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa H_0 ditolak yaitu ada hubungan dukungan suami dengan inisiasi menyusui dini, yang mana dukungan suami yang kurang baik mempunyai risiko mengalami ketidakberhasilan IMD 7 kali lebih besar daripada dukungan suami yang baik (OR = 7 ; 95% CI 3,109 – 15,759). sehingga disarankan kepada tenaga kesehatan agar konseling kepada suami ibu hamil terus dikembangkan sehingga para suami siap mendukung istrinya dalam semua jenis dukungan (informasional, penghargaan, instrumental, dan emosional).*

Kata kunci : *dukungan suami, IMD, ibu hamil*

Kematian ibu dan bayi merupakan masalah kesehatan reproduksi di seluruh daerah, termasuk Bali. Pada 2010 AKI di Bali 80,47 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB 8,19 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan Denpasar 11,01 per 1000 kelahiran hidup. AKB di Denpasar lebih tinggi daripada kabupaten lain, namun masih di bawah target nasional yaitu 34 per 1000 kelahiran hidup.¹

Pemerintah terus melakukan upaya menurunkan AKB, salah satunya dengan melaksanakan program Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yang secara tidak langsung akan berdampak positif terhadap pemberian ASI eksklusif dan perdarahan post partum. Penurunan AKB juga merupakan komitmen internasional dalam rangka mencapai target Milinium Development Goal's (MDG'S).

1,2,3 Dosen Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar

Target MDGs 2015 meliputi penurunan AKB menjadi 24/1000 kelahiran hidup. Untuk mencapai tujuan tersebut, menurut Peraturan Pemerintah RI nomor 33/2012 tentang ASI Eksklusif bagian kedua pasal 9 ayat (1) menyebutkan, "tenaga kesehatan dan penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan wajib melakukan inisiasi menyusui dini terhadap bayi yang lahir kepada ibunya paling singkat selama 1 (satu) jam, ayat (2) inisiasi menyusui dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara melekat pada kulit ibu."²

Upaya pembelajaran kepada bayi untuk menyusui pertama kali adalah dengan meletakkan bayi di atas perut atau dada ibu dan membiarkan terjadinya kontak kulit bayi dengan kulit ibu. Fungsi IMD terkait dengan daya tahan bayi dimana ASI pertama yaitu kolostrum berdampak positif bagi bayi. Kolostrum merupakan sumber imunitas pertama bagi tubuh bayi yang mengandung sel darah putih dan antibodi yang berfungsi mencegah penyakit.³

Peran IMD dalam pencapaian MDGs, yakni IMD meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif sehingga membantu mengurangi kemiskinan dan kelaparan karena ASI memenuhi kebutuhan makanan bayi sampai usia dua tahun, dan membantu mengurangi angka kematian balita⁵

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2007 hanya 4% bayi yang mendapat ASI dalam satu jam kelahirannya, 10% bayi yang memperoleh ASI pada hari pertama, yang diberikan ASI kurang dari dua bulan 73%, yang diberikan ASI dua sampai tiga bulan sebanyak 53% yang diberikan ASI empat sampai lima bulan 20% dan menyusui eksklusif sampai usia enam bulan 49%, sementara pemberian susu formula terus meningkat hingga tiga kali lipat dalam kurun waktu lima tahun terakhir.¹

Pada 2010 jumlah bayi yang terpantau di Bali yaitu 50.696 dan jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif yaitu 18.525 orang dengan cakupan ASI eksklusif 36,54%.

Jumlah Bayi yang terpantau di Kota Denpasar yaitu 1.363 dan jumlah bayi yang diberikan ASI eksklusif yaitu 41,61%. Cakupan ASI eksklusif di Kota Denpasar tergolong rendah jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Bali dan berada di bawah target nasional (80%) maupun lokal (70%).¹ Puskesmas Pembantu Dauh Puri merupakan tempat pelayanan kesehatan, merupakan bagian dari Puskesmas II Denpasar Barat, memiliki kunjungan ibu bersalin cukup banyak yaitu 45 orang per bulan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan 10 ibu bersalin dan mendapat perlakuan IMD di Puskesmas Pembantu Dauh Puri, tiga orang suami berperan saat pelaksanaan IMD, lima orang suami tidak berperan karena alasan tidak tahu apa yang harus dilakukan, dua orang suami mengaku takut karena bayi masih berdarah. Untuk memenuhi besar sampel penelitian, peneliti juga melakukan penjajagan pada Bidan Praktik Mandiri (BPM) GA. Widiasih A. Md. Keb. yang memiliki kunjungan ibu bersalin cukup banyak, rata-rata 25 orang per bulan. Jenis pelayanan kedua tempat ini hampir sama yaitu memiliki kunjungan ibu hamil dan bersalin cukup banyak, melayani pelayanan jaminan persalinan (Jampersal), melakukan kelas antenatal dan merupakan wahana praktik klinik kebidanan mahasiswa.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pelaksanaan IMD di Puskesmas Pembantu Dauh Puri dan BPM. GA. Widiasih, A. Md. Keb.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan *pretest-posttest control group*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil beserta suaminya di Puskesmas Pembantu Dauh Puri dan BPM GA. Widiasih, A. Md. Keb. Besar sampel yakni 35 orang pada masing-masing kelompok sesuai dengan kriteria inklusi⁵.

Pengambilan sampel dengan metode *Consecutive sampling* yaitu setiap subjek yang datang dan memenuhi kriteria diambil sebagai subyek penelitian sampai dengan jumlah sampel terpenuhi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tentang dukungan suami, sedangkan pelaksanaan IMD menggunakan lembar observasi. Pada suami yang bersedia berpartisipasi, dilakukan *pretest* tentang dukungan saat IMD. Setelah itu diberi konseling tentang pentingnya dukungan saat bersalin serta diminta menerapkannya. Konseling dibantu oleh bidan yang bertugas di lokasi penelitian. Suami yang sudah mendapat konseling tiga kali dilakukan *posttest*. Pada kelompok kontrol, data dukungan suami diambil satu setengah bulan sejak yang bersangkutan menandatangani persetujuan sebagai responden.

Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan Chi Square. Bila syarat Chi Square tidak terpenuhi maka dilakukan uji Fisher Exact.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di dua tempat yaitu Puskesmas Pembantu Dauh Puri dan BPM. GA. Widiasih, A. Md. Keb. Rata-rata jumlah ibu hamil yang berkunjung untuk mendapatkan pelayanan Antenatal di masing masing tempat tersebut setiap bulan rata rata 95 orang. Sebaran responden berdasarkan jenis pendidikan antara kelompok kontrol dengan perlakuan adalah sama. Frekuensi pendidikan paling banyak adalah SMA, frekuensi hamil 2-4 kali (multigravida), kisaran umur 20-29 tahun, bekerja swasta, sumber informasi paling banyak diperoleh dari tenaga kesehatan. Berikut disajikan dukungan suami terhadap pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini pada tabel 1 dan 2. Tabel 1 menunjukkan, baik kelompok perlakuan maupun kontrol sebelum perlakuan kurang mendapat dukungan dan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar kelompok perlakuan mendapat dukungan

baik dari suaminya, sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar mendapat dukungan kurang baik.

Tabel 1
Dukungan suami sebelum perlakuan

Dukungan suami	Kelompok			
	Perlakuan		Kontrol	
	f	%	f	%
Baik	1	2,9	0	0,0
Kurang	34	97,1	35	100,0
Jumlah	35	100,0	35	100,0

Tabel 2
Dukungan suami sebelum perlakuan

Dukungan suami	Kelompok			
	Perlakuan		Kontrol	
	f	%	f	%
Baik	30	85,7	0	0,0
Kurang	5	14,3	35	100,0
Jumlah	35	100,0	35	100,0

Berikut disajikan keberhasilan IMD pada tabel 3.

Tabel 3
Keberhasilan inisiasi menyusui dini pada masing-masing kelompok perlakuan

Keberhasilan IMD	Kelompok			
	Perlakuan		Kontrol	
	f	%	f	%
Berhasil	30	85,7	0	0,0
Tidak	5	14,3	35	100,0
Jumlah	35	100,0	35	100,0

Tabel 4 menunjukkan dukungan suami yang baik pada kelompok perlakuan berhasil IMD sebanyak 30 orang (85,71%), hanya 5 orang yang tidak berhasil IMD (14,29%). Sedangkan dukungan yang kurang baik semuanya (100%) tidak berhasil melaksanakan IMD.

Tabel 4
Sebaran keberhasilan inisiasi menyusui dini berdasarkan dukungan suami sampel

Dukungan suami	Inisiasi Menyusui Dini				Total	
	berhasil		Tidak berhasil		n	%
	n	%	n	%		
baik	30	85,71	5	14,29	35	100,0
Kurang	0	0,00	35	100	35	100,0
Total	30	42,88	40	57,14	70	100,0

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan dukungan suami dengan inisiasi menyusui dini yang mana dukungan suami yang kurang baik mempunyai risiko mengalami ketidakberhasilan IMD 7 kali lebih besar daripada dukungan suami yang baik (OR = 7 ; 95% CI 3,109 – 15,759).

Pembahasan

Dukungan merupakan upaya yang diberikan kepada orang lain, baik moril maupun materiil untuk memotivasi orang tersebut dalam melaksanakan kegiatan.⁶ Dukungan suami dapat meningkatkan rasa percaya diri istri dalam menerima kehamilan dan persalinan, sehingga komplikasi dapat dicegah. Dukungan ini akan mendorong seseorang untuk patuh dalam merawat kehamilan dan bayi termasuk melaksanakan anjuran untuk melakukan IMD.⁷ Bila dilihat dari karakteristiknya, jenis pendidikan antara kelompok kontrol dan perlakuan hampir sama, frekuensi terbanyak adalah SMA. Ditinjau dari segi frekuensi hamil distribusi paling banyak gravida 2-4 kali. Umur responden pada kedua kelompok paling banyak berkisar 20-29 tahun. Berdasarkan pekerjaan, lebih dari setengah responden bekerja swasta. Sumber informasi dari responden yang paling banyak pada kedua kelompok adalah tenaga kesehatan. Dukungan suami pada kelompok kontrol dan perlakuan sebelum mendapat perlakuan konseling saat antenatal sebagian besar dalam katagori kurang.

Dukungan setelah perlakuan pada kelompok perlakuan semuanya menjadi katagori baik, sedangkan sebagian besar pada kelompok kontrol masih dalam katagori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pemberian ASI, hal yang pertama kali harus dimiliki suami adalah pengetahuan tentang ASI yang diawali dari IMD. Dengan adanya pengetahuan suami, maka suami dapat mengambil bagian dalam keputusan mengenai praktik IMD saat persalinan. Pemahaman suami akan mendasari sikap serta perilaku suami dalam memberikan dukungan saat IMD sehingga IMD berhasil dilakukan pada istri yang sedang bersalin. Dukungan merupakan informasi dari orang lain bahwa ia dicintai dan diperhatikan, memiliki harga diri dan dihargai. Dukungan keluarga yang terpenting adalah dari suami (*supporting father*). Sejauh ini suami kebanyakan hanya berperan dalam tempat pemeriksaan kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan. Padahal, keterlibatan suami dalam mencari informasi mengenai pemberian ASI diketahui sebagai salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap praktik IMD. Beberapa studi intervensi di Negara Barat juga memperlihatkan bahwa peningkatan pengetahuan suami seputar pemberian ASI mempengaruhi IMD.^{7,8} Hal ini terjadi karena suami yang mendapat konseling, pengetahuannya semakin bertambah sehingga aktif memberikan dukungan pada ibu hamil, hal ini terlihat dukungan pada kelompok perlakuan menjadi semakin baik. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah informasi petugas kesehatan kepada suami tentang pentingnya dukungan suami kepada istri terutama dalam pelaksanaan IMD saat persalinan.⁶ Dukungan suami akan mengakibatkan istri semakin paham dan sadar, serta mau melaksanakan anjuran. Apabila ibu sudah mau mengikuti anjuran maka ibu akan siap menyusui, yang akan meningkatkan pencapaian ASI eksklusif.³

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan menyusui diantaranya adalah faktor kondisi ibu dan bayi, tenaga kesehatan sebagai pemberi informasi dan pelayanan, serta faktor psikologis ibu, yang mana ibu perlu kondisi yang nyaman untuk menghasilkan ASI yang dapat diperoleh dari dukungan.⁹ Pelaksanaan IMD sangat memerlukan dukungan dari suami. Hal ini sesuai dengan pendapat Roesli (2008) bahwa kondisi emosi yang stabil dan tenang menentukan tingkat produksi ASI yang dihasilkan oleh ibu. Kestabilan emosi dapat diraih bila suami mendukung, hal ini sangat mendukung proses laktogenesis II dan III, sehingga produksi ASI menjadi lancar. Keterlibatan suami dalam proses ini akan memberi motivasi ibu untuk menyusui bayinya. Ibu sudah memiliki motivasi dan optimis bisa menyusui, ASI akan keluar lebih banyak.¹⁰ Hasil penelitian didapatkan apabila dukungan kurang baik, pelaksanaan IMD kebanyakan tidak berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa suami merupakan bagian yang vital dalam keberhasilan IMD, karena dukungan suami akan meningkatkan rasa percaya diri ibu, dan akan menentukan kelancaran reflek *let down* yang sangat dipengaruhi oleh keadaan emosi atau perasaan ibu. Dari semua dukungan bagi ibu menyusui, dukungan suami adalah dukungan yang paling berarti bagi ibu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam tatalaksana inisiasi menyusui dini secara umum, sangat dianjurkan untuk suami mendampingi ibu saat persalinan dan mengambil peran saat inisiasi menyusui dini.^{3,10}

Kesimpulan dan Saran

Dukungan suami sebelum perlakuan sebagian besar dalam kategori cukup, sedangkan dukungan suami pada kelompok perlakuan setelah diberi perlakuan berupa konseling sebagian besar dalam kategori baik. Sebagian besar IMD berhasil pada kelompok perlakuan yang mendapat dukungan baik.

Ada pengaruh dukungan suami terhadap keberhasilan IMD yang mana dukungan suami yang kurang baik mempunyai risiko mengalami ketidakberhasilan IMD tujuh kali lebih besar daripada dukungan suami yang baik (OR = 7 ; 95% CI 3,109 – 15,759). Saran yang dapat disampaikan agar keterlibatan suami dilakukan sejak awal kehamilan serta konseling kepada para suami ibu hamil dilakukan secara kontinu sehingga para suami siap mendukung istrinya dalam informasional, penghargaan, instrumental, dan emosional.

Daftar Pustaka

1. Dinkes Prop. Bali., 2007, Profil Kesehatan Propinsi Bali, Denpasar; tp
2. Presiden RI., PPASI no 33 tahun 2013, Jakarta; tp
3. Roesli, U., 2005, *ASI Eksklusif*, Jakarta: Trubus Agrisarana.
4. Depkes RI 2005, Manajemen Laktasi : *Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas*, Jakarta: Dirjen Binkesnas Departemen Kesehatan RI.
5. Dahlan, S., 2006, *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta, PT. Arkansa.
6. Notoatmodjo, S., 2003, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
7. Fraser, D.M., dan Cooper, M.A., 2009, *Myles Buku Ajar Bidan (Myles Textbook for Midwives)*, Edisi XIV, Alih bahasa: Sri Rahyu, dkk., Jakarta: EGC.
8. IDAI, 2008, *Bedah ASI*, Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
9. Reisha, 2010, *Inisiasi Menyusu Dini*, (online), available: http://med.unhas.ac.id/obgin/index.php?option=com_content&task=view&id=86&Itemid=62, (25 Januari 2012).
10. Lisa, 2005, *Istri Hamil Suami Harus Ikut Andil Dong* (online) available: <http://www.Compass.com> (23 Februari 2011)